

KAJIAN KINERJA WILAYAH GREATER SURAKARTA

Ratika Tulus Wahyuhana

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ratika.wahyuhana@staff.uty.ac.id

ABSTRAK

Proses pengkotaan yang terjadi di sekitar wilayah Greater Surakarta berdampak cukup signifikan bagi seluruh aspek, seperti fisik, infrastruktur, dan ekonomi. Jika dilihat dari kondisi ketimpangan perekonomian wilayah, Greater Surakarta memiliki nilai Indeks Williamson sebesar 0,63 serta gap nilai investasi antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya. Melihat kecenderungan tersebut, maka perlu untuk melihat bagaimana integrasi antara Greater Surakarta dengan wilayah sekitarnya. Studi ini bertujuan untuk mengkaji kinerja wilayah Greater Surakarta, baik dalam aspek fisik, infrastruktur, dan ekonomi. Studi dilakukan dengan mengkombinasikan metode kuantitatif untuk mengukur kinerja aspek ekonomi melalui analisis LQ, Shift Share, dan Tipologi Klassen serta metode kualitatif untuk melihat kinerja aspek fisik dan infrastruktur. Studi menunjukkan bahwa Greater Surakarta memiliki 5 sektor unggulan, yaitu sektor bangunan, listrik gas air bersih, perdagangan, pengangkutan, dan keuangan. Kategori kinerja wilayah yang cepat maju dan cepat tumbuh, daerah berkembang cepat dan daerah tertinggal dapat dijelaskan melalui potensi ekonomi yang berkembang dan aktivitas ekonomi di masing-masing kecamatan yang menjadi satu kesatuan dalam lingkup wilayah Greater Surakarta. Hal ini tidak terlepas dari kondisi fisik dan infrastruktur yang turut mempengaruhi terbentuknya pusat dan sub pusat wilayah pada Greater Surakarta yang saling berkontribusi bagi pengembangan ekonomi masing-masing kecamatan.

Kata kunci: Ekonomi, Fisik, Greater Surakarta, Kinerja Wilayah, Infrastruktur

ABSTRACT

The urbanization process that occurs on the Greater Surakarta has a significant impact on all aspect, i.e. physical, infrastructure, and economy. Besides, the condition of regional inequality on the Greater Surakarta also has a William Index Value of 0.63 as well as investment gap value between one sub-district and the other. Based on these trends, it is necessary to know how the integration between the Greater Surakarta and its hinterland. This study aimed to examine the performance of the Greater Surakarta region on physical, infrastucture and economic aspects. The study was conducted by combining both quantitative methods and qualitative methods. The quantitative methods is used to measure the performance of economic aspects through LQ Analysis, Shift Share Analysis, and Klassen Typology. Meanwhile, the qualitative methods is used to see the performance of physical and infrastructure aspects. This study shows that Greater Surakarta has 5 leading sectors, they are building sector, clean water gas, trading sector, transportation, and finance sector. The regional performance categories as fast-growing region, developed region, and disadvantaged region can be explained through developing economic potential and activities in each sub-district on the Greater Surakarta. It caused by the physical and infrastructure conditions which also influence the formation of center and sub-center of Greater Surakarta that has a contribution to the economic development for each sub-district.

Keywords: Economy, Physical, Greater Surakarta, Regional Performance, Infrastructure